

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kedisiplinan pada diri siswa dikatakan sangat penting, karena dengan sikap disiplin semua pekerjaan akan berjalan dengan baik. Disiplin belajar merupakan unsur penting dalam keberhasilan akademis siswa. Siswa yang disiplin cenderung memiliki kinerja akademis yang lebih baik.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, di SMP IT Al-Ikhlas yang berlokasi di kabupaten Garut, pelaksanaan shalat Dzuhur berjamaah telah berjalan lancar. Hal ini membuat siswa-siswinya menjadi disiplin dalam beberapa hal, terutama dalam belajar. Namun meski demikian, ada beberapa siswa yang masih terlihat belum dapat merealisasikan kedisiplinan seperti masih adanya siswa yang terlambat serta siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu penting bagi sekolah serta orang tua untuk bekerja sama untuk mengatasinya agar siswa dapat mencapai potensi mereka yang sebaik-baiknya.. Selain itu faktor pendukung juga diperlukan upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa seperti dengan diadakannya sanksi yang membuat siswa akan senantiasa lebih menjaga atau berhati-hati dalam bertindak.

Rendahnya disiplin belajar dapat mengakibatkan penurunan prestasi akademis, misalkan siswa mungkin akan mencoba menghindari tugas yang diberikan guru serta mereka tidak memahami konsep yang diajarkan oleh guru. Siswa yang tidak memiliki disiplin belajar juga mungkin akan merasa kesulitan untuk mengembangkan keterampilan belajar yang diperlukan untuk masa depan seperti kemampuan manajemen waktu serta kemampuan untuk memecahkan masalah.

Ada beberapa faktor yang menjadi pemicu rendahnya disiplin belajar siswa. Pertama, lingkungan belajar yang kurang mendukung seperti kebisingan di sekitar sekolah yang dapat mengganggu konsentrasi siswa. Kedua, kurangnya

perencanaan waktu dan manajemen diri dapat membuat siswa sulit untuk tetap fokus dan disiplin dalam menjalani pembelajaran kemudian metode pembelajaran yang kurang menarik pun dapat menyebabkan kurangnya minat siswa.

Hal ini tentu menjadi sebuah pertanyaan besar bagi peneliti khususnya. Sebab peneliti mengira bahwa pelaksanaan shalat Dzuhur sudah dapat berjalan dengan baik dan siswa disiplin dalam melaksanakannya, maka siswa-siswi pun akan dapat merealisasikan kedisiplinan itu dalam belajar. Namun yang peneliti peroleh dari hasil pengamatan tidaklah demikian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hal ini dengan judul **“EFEKTIVITAS SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA** (Penelitian dilaksanakan di SMP IT AL-IKHLAS Salakuray Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah di SMP IT AL-IKHLAS?
2. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa di SMP IT AL\_IKHLAS?
3. Bagaimana hubungan shalat dzuhur berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP IT AL-IKHLAS?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah di SMP IT AL-IKHLAS.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa di SMP IT AL\_IKHLAS .
3. Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP IT AL-IKHLAS.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta mengetahui hubungan antara shalat dzuhur berjamaah dengan kedisiplinan peserta didik dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat bagi peserta didik/ siswa, guru dan sekolah, yaitu sebagai berikut :

###### a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penulis dapat menambah wawasannya secara luas dan mendalam mengenai keefektifan shalat dzuhur berjamaah dalam meningkatkan kesiapan peserta didik.

###### b. Bagi peserta didik/ siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi kepada peserta didik untuk senantiasa membiasakan diri untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah

###### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat dijadikan wacana untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai kegiatan yang dijalankan dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.

#### **E. Kerangka Berfikir**

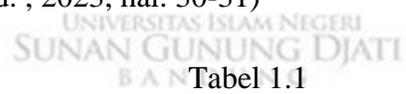
Pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah memiliki potensi besar untuk mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa dalam berbagai aspek. Pertama, aspek spiritual menjadi fokus utama dalam kegiatan shalat berjamaah, dan ini dapat membantu siswa dalam menemukan ketenangan batin serta meningkatkan kesadaran diri.

Selain itu, pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah dapat melahirkan beberapa nilai seperti keteraturan dan kedisiplinan waktu. siswa yang berpartisipasi dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah harus mengatur waktu mereka agar bisa hadir di mesjid tepat waktu. ini dapat mengajarkan siswa betapa pentingnya manajemen waktu yang merupakan keterampilan penting dalam belajar.

Kedisiplinan belajar menjadi penting karena bisa membantu siswa untuk fokus dalam belajar. Selain itu kedisiplinan belajar dapat membiasakan hal positif dalam proses pembelajaran. Kedisiplinan yang terbentuk melalui pelaksanaan shalat berjamaah diharapkan menjadi dampak positif dalam bidang akademik.

Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama. Disiplin artinya adalah ketaatan kepada aturan dan tata tertib sedangkan siswa adalah anak yang melakukan aktifitas belajar. Dengan demikian disiplin siswa adalah kepatuhan siswa terhadap aturan di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. (Darmadi, 2012, hal. 322)

Cara untuk mengetahui kedisiplinan dalam belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator kedisiplinan. Berikut ini merupakan indikator kedisiplinan belajar siswa : (Samuel Mamonto d. , 2023, hal. 30-31)



Tabel 1.1

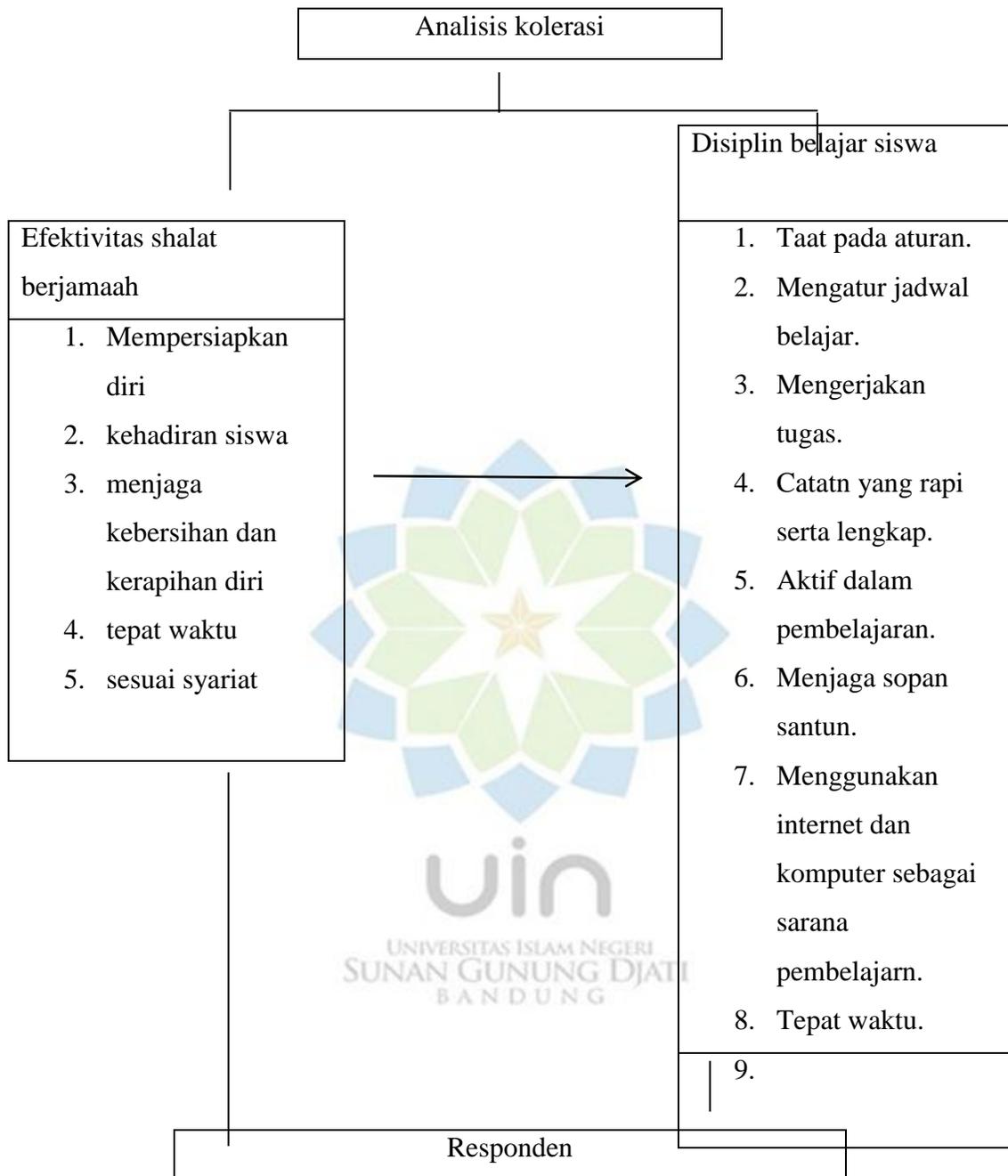
Indikator Kedisiplinan Belajar

No	Indikator Kedisiplinan
1	Melaksanakan perintah dan tugas dari guru
2	Tepat waktu dan tidak pernah terlambat.
3	Perlengkapan belajar selalu disiapkan.
4	Memperhatikan serta menyimak guru saat menerangkan pelajaran.
5	Berperan aktif dalam proses pembelajaran.
6	Menjaga sopan santun dalam proses pembelajaran.

7	Melaksanakan serta mengikuti perintah guru terkait pembelajaran.
8	Mengumpulkan tugas tepat waktu.
9	Catatan pelajaran lengkap
10	Catatan terlihat rapi
11	Mentaati tata tertib dalam kegiatan pembelajaran.
12	Menaati tata tertib yang mengenai tentang seragam sekolah.
13	Menaati tata tertib yang terkait dengan cara berpakaian.
14	Menggunakan kesempatan bertanya ketika guru mempersilahkan untuk bertanya kepada siswa.
15	Inisiatif siswa dalam memperdalam ilmu yang berkaitan dengan pelajaran
16	Memanfaatkan buku perpustakaan
17	Memanfaatkan alat laboratorium
18	Memanfaatkan komputer sebagai sarana pembelajaran
19	Menggunakan internet sebagai sarana pembelajaran
20	Bertanggung jawab dalam menjaga sarana pembelajaran

Beberapa sikap di atas merupakan indikator dari kedisiplinan yang dapat diamati dari seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana karakter disiplin yang ada pada dirinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator disiplin belajar merupakan perilaku yang ditunjukkan siswa dalam kesehariannya di sekolah.

Peneliti akan meneliti dua variabel yaitu tentang shalat berjamaah dan kedisiplinan belajar siswa, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh shalat dzuhur berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa. Di SMP IT ini shalat dzuhur memiliki peranan penting karena bisa berfungsi sebagai pengontrol diri. Dari pemaparan kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Berdasarkan beberapa teori di atas bahwa terdapat pengaruh dari pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa, salah satunya hikmah dari shalat berjamaah yaitu membiasakan hidup teratur dan disiplin. Ketika siswa disiplin terhadap aturan sekolah yang menyelenggarakan shalat berjamaah, maka siswa pun akan senantiasa disiplin dalam berbagai hal, salah satunya disiplin belajar. Karena

Makna dari disiplin ini secara umum merupakan sikap yang menjadi bagian dari dalam diri yang muncul dalam tingkah laku seseorang. Ketika siswa tepat waktu dalam melaksanakan shalat berjamaah maka kegiatan pembelajaran akan berjalan pada waktunya sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam disiplin belajar.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang didasarkan pada kerangka berfikir yang merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut :  
Ha : Shalat berjamaah yang efektif dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

#### **G. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian ini tentu memiliki sejumlah jenis penelitian yang relevan, penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. diantaranya sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayaturahmah yang berjudul “Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan Shalat Dhuha Untuk Membentuk Sikap Disiplin Siswa di MA Raudlatussibhiyan Belencong Kec. Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2015/2016 “

Penelitian yang dilakukan oleh Efan Yulistiono yang berjudul “Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jakarta”

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini variabel x yang digunakan adalah efektivitas shalat dzuhur berjamaah dan variabel y nya adalah kedisiplinan belajar siswa ,yang kemudian di analisis antara variabelx dan variabel y untuk melihat kolerasi antara variabel tersebut





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG